

KEPENTINGAN INDONESIA BEKERJASAMA DENGAN SPANYOL DALAM BIDANG PERTAHANAN DAN MILITER TAHUN 2013

Oleh :

Reza Ramandra Putra

Email : rezaramandra.putra@yahoo.com

Pembimbing : Faisyal Rani S.IP MA

Bibliografi : 12 Buku, 1 Jurnal, 25 Situs Internet

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional – Prodi Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Riau

ABSTRACT

This study analyzes the factors that motivate Indonesia signed a cooperative relationship with Spain in the fields of defense and military in 2013. The reasons which prompted Indonesia to cooperate with Spain and the benefits to be gained by Indonesia. The study also will explain the process from the beginning and cooperative relations between Indonesia and Spain on defense and military aircraft industry that has been initiated in 2007, by the two countries.

Keywords : cooperative relationship, process, reasons, aircraft industry.

Pendahuluan

Penelitian ini berperan untuk menjelaskan mengenai kepentingan Indonesia dalam melakukan hubungan kerjasama terhadap negara Spanyol pada tahun 2013 dalam bidang pertahanan dan militer. Serta turut juga menjelaskan mengenai kepentingan dan dampak positif yang akan didapati oleh Indonesia melalui kerjasama dalam bidang pertahanan dan militer dengan Spanyol.

Setiap negara berhak untuk memiliki kebijakannya masing-masing. Termasuk dalam memilih kebijakannya dalam pertahanan negara. Kebijakan yang dipilih sebuah negara untuk sistem pertahanannya bermacam-macam. Kebijakan yang diambil harus disesuaikan dengan kemampuan negara dalam memberikan dukungannya terhadap kebijakan pertahanan yang diambilnya. Pada dasarnya sistem

pertahanan yang diterapkan oleh negara itu didasari oleh beberapa faktor, seperti letak geografis negara, politik luar negerinya, dan sebagainya. Sedangkan alat yang digunakan untuk merealisasikan sistem pertahanan adalah militer. Layaknya Indonesia juga memiliki kebijakan untuk mempertahankan negaranya. Agar Indonesia dapat berlandung dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti perang yang mungkin bisa terjadi.

Kemungkinan adanya perang yang tidak diinginkan membuat Indonesia harus memiliki upaya untuk berjaga-jaga yaitu dengan mempersenjatai diri dari ancaman luar. Dengan mempersiapkan diri bukan dimaksudkan untuk memicu konflik yang terjadi, namun akan membuat deterrence, yaitu keadaan dimana tidak ada pihak yang berani menyerang karena satu sama lain saling mengetahui memiliki kekuatan yang seimbang dan

jika terus dilanjutkan maka akan menimbulkan banyak kerugian. Namun, dalam pelaksanaan ini sebagai negara berkembang, Indonesia lebih memilih tindakan menghindar karena tindakan tersebut merupakan tindakan yang aman. Sistem pertahanan yang diterapkan oleh Indonesia memiliki kelebihan dan kekurangan jika dilihat dari sisi geografis Indonesia. Hal ini karena wilayah Indonesia yang terlalu luas dan panjang untuk mengatur pertahanan yang menjamin keamanan setiap tempat. Terdapat dua alasan yang menjelaskan keadaan tersebut. Pertama, perlunya memiliki tenaga (terutama udara) yang bermanfaat dalam pengintaian yang sejauh-jauh dan serapi-rapinya sekeliling Nusantara untuk dapat mengetahui kedatangan musuh. Kedua, adanya penyerangan lokal yang dilakukan jika musuh mendapatkan daerah yang diinginkannya.

Disini juga dapat dilihat permasalahan yang dihadapi Indonesia. pertama terbatasnya modal yang dimiliki oleh Indonesia. Kekurangan modal berdampak pada tidak terpenuhinya kebutuhan peralatan canggih guna meningkatkan kualitas militer Indonesia (alutsista) dan kurangnya wawasan terhadap teknologi tersebut. Tapi satu hal yang menjadi modal bangsa ini adalah keyakinan yang mendasari diri dari setiap individu bahwa dapat menyelesaikan persoalan yang sedang dihadapi. Selain itu, adanya perasaan bahwa individu yang terlibat ini mengemban tugas di dunia yang penuh dengan pertentangan dan ancaman. Masalah kedua adalah letak geografis Indonesia yang strategis yang menjadikannya sangat penting dengan adanya kekayaan mineralnya dan lain-lain yang diperlukan oleh dunia yang berperang seperti minyak, karet, timah. Indonesia adalah negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah dengan letak geografisnya yang strategis merupakan anugerah bagi rakyat Indonesia. hal ini membuat

Indonesia semakin berkewajiban untuk menjaga wilayahnya.

Keadaan geopolitik Indonesia, seperti letak, luas, bentuk negeri, penduduk, sumber-sumber kekayaan, dan keadilan sosial politik yang kemudian menuntut Indonesia untuk membentuk pertahanan karena ada hal-hal yang harus dijaga demi kemajuan Indonesia sendiri.

Kebijakan yang ada di Indonesia masih dihadapkan oleh banyak kendala yang cukup serius. Sehingga Indonesia harus memperbaiki sistem pertahanannya. Terlebih lagi Indonesia merupakan negara yang kaya dari sumber dayanya, pasti diluar sana sudah banyak yang merencanakan untuk merebut kekayaan dan menguasai Indonesia. memang untuk memperbaiki sistem pertahanan dibutuhkan waktu yang tidak sebentar. Namun bagaimanapun juga mau tidak mau Indonesia harus mengupayakan untuk selalu mempertahankan negaranya.¹

Pembahasan

Berbicara mengenai alutsista Indonesia saat ini, Indonesia kini memasuki era kebangkitan industri pertahanan, setelah sembilan tahun secara serius membangunnya. Indonesia telah mampu memproduksi sejumlah alutsista: Senjata api, Panser, Kapal Laut, dan kini tengah mempersiapkan pembuatan pesawat tempur. Walaupun begitu produksi yang dihasilkan Indonesia belum cukup untuk menandingi produksi dari negara-negara maju. Sesuai amanat UU no 16/2012

¹Nasution, AH. 1984. "Bentuk-Bentuk Peperangan dan Pembangunan Pertahanan Kita", dalam Pokok-Pokok Gerilya dan Pertahanan Republik Indonesia di Masa Lalu dan Masa yang akan Datang, Bandung: Penerbit Angkasa, pp. 241-264

tentang Industri Pertahanan, Indonesia harus memproduksi sendiri senjata dan alat utama sistem persenjataan alutsista di dalam negeri.

Impor hanya untuk senjata dan alutsista yang tidak bisa diproduksi di Indonesia. Kurangnya penguasaan teknologi dan modal terhadap alutsista Indonesia menjadikan Indonesia untuk bisa lebih baik menerima hubungan kerjasama terhadap negara manapun, termasuk hubungan kerjasama antara Indonesia dan Spanyol dalam bidang pertahanan militer. Dimana hubungan kerjasama ini diminati oleh masing-masing negara, untuk kepentingan masing-masing negara itu sendiri.

Kemajuan Spanyol dalam bidang pertahanan dan militer tidak perlu diragukan lagi dimana Spanyol memiliki tingkat urutan ke 8 di dunia hingga saat ini, dan keberhasilan kemajuan dalam bidang teknologi alutsista yang mana Spanyol sudah memiliki sekitar 262 perusahaan infrastruktur di dunia atau 36% dari jumlah yang ada saat ini. Hal ini menjadikan Indonesia memiliki minat yang cukup tinggi untuk bekerjasama dengan Spanyol.²

Hubungan kerjasama antara Indonesia dan Spanyol bukan kali pertama ini saja telah dilakukan tetapi kedua belah pihak pernah bekerjasama dalam bentuk kerjasama ilmiah dan teknik pada tahun 1983. Mulai saat ini Spanyol sebagai mitra lama dan salah satu negara yang cukup banyak membantu Indonesia ingin melakukan hubungan kerjasama kembali terhadap Indonesia dalam bidang pertahanan dan militer untuk menjadi konsumen dan mitra produk-produk Alutsista. Ketertarikan ini langsung diungkapkan

² Anthon, Charles (1850). A system of ancient and mediaveal geography for the use of schools and colleges. New Yor: Harper &Brothers. Hlm 14.

oleh menteri pertahanan Spanyol yang bernama Pedro Morenes Eulate saat bertemu secara langsung terhadap menteri pertahanan Indonesia Purnomo Yusgiantoro di Indonesia.

Pertemuan itu sendiri membahas secara langsung sejumlah strategi keamanan dan pertahanan setiap negara. Seperti peningkatan pendidikan, perencanaan, inovasi, dukungan logistik, hingga akuisisi pertahanan, juga kerjasama di bidang sains dan teknologi, tepat pada tanggal 13 februari 2013 gagasan yang sudah diusut pada tahun 2007 ini benar-benar telah terjadi dengan penandatanganan MoU (Memorandum of Understanding) secara langsung antara kedua belah pihak.

Secara langsung menteri pertahanan Indonesia menjelaskan mengenai bidang industry kedirgantaraan dalam peresmian pesawat CN 235, CN 295, dan yang terbaru CN 212-400 juga merupakan salah satu kesepakatan yang di usut oleh kedua belah pihak antar kedua negara tersebut, dalam hal ini pemerintah Spanyol akan memberikan lisensi produk pembuatan pesawat kepada PT. Dirgantara Indonesia, demi kemajuan yang akan diperoleh indonesia agar lebih baik lagi di dalam bidang pertahanan dan militer nasional dan menteri pertahanan Indonesia juga akan menjanjikan dalam penandatanganan MoU tersebut bahwa Indonesia akan menyepakati mrngnai kerjasama operasi militer selain perang yaitu Humanitarian Assistance and Diaster Relief, kerjasama penting ini dinilai akan sangat penting karena berfungsi untuk memadukan kombinasi dan keterlibatan elemen militer dan elemen sipil maing-masing negara, dimana kedua negara dapat belajar bersama-sama untuk bekerjasama operasi militer selain perang dan khususnya penanganan bencana.

Perencanaan kerjasama di masa mendatang mengenai potensi kerjasama

maritime antar negara dalam pembangunan kapal anantara industri kedua negara akan siap diatur kembali demi terwujudnya kerjasama internasional yang lebih berkompeten.

Kerjasama yang terjalin antara Indonesia dan Spanyol bukan kali pertama dilakukan oleh kedua negara, banyak pertimbangan dan kepentingan masing-masing antar negara untuk memperkokoh dan menjalin kedua negara tersebut agar dapat menjalani proses kerjasama yang seimbang hingga akhirnya mendapatkan keuntungan masing-masing yang didapatkan oleh kedua negara ini.

Kerjasama antar kedua negara ini telah terjalin pertama kali pada hubungan kerjasama bilateral pada tahun 1958 hingga saat ini, tentu saja dengan perjalanan waktu yang cukup lama ini menjadikan Indonesia sebagai mitra kerja yang baik dalam setiap bidang yang telah terlaksana maupun yang belum terlaksana bersama dengan Spanyol. Hampir seluruh bidang kerjasama mengenai aspek negara seperti ekonomi, komunikasi, perdagangan, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain, hingga kerjasama pertahanan dan militer dalam bentuk kerjasama di bidang industri alutsista. Kesatuan inilah yang membuat Spanyol percaya akan menjadikan Indonesia sebagai salah satu mitra kerja abadi Spanyol sehingga bersama-sama untuk tumbuh dan saling membantu dalam kekurangan aspek masing-masing negara.³

Indonesia merupakan salah satu prioritas bagi Kerajaan Spanyol dalam mengembangkan hubungan kerjasama

bilateral, Salah satu bukti bahwa Indonesia dimasukkan dalam prioritas hubungan bilateral Spanyol adalah dengan dimasukkannya Indonesia dalam "Plan of action for Asia Pacific (PoA)" untuk tahun 2009-2013. Dalam PoA tersebut disebutkan antara lain kebijakan kerja sama, dukungan kepada pengusaha Spanyol untuk lebih aktif di Indonesia, kemajuan kerja sama keamanan, pendidikan dan kebudayaan. Dalam perjalanan hubungan antara kedua negara ini Indonesia dan Spanyol mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dan tentu saja hubungan ini mengantar Indonesia ke arah yang lebih baik lagi dalam menunjang karir kerjasama internasional antar negara.

Ketua delegasi Spanyol menyebutkan bahwa Indonesia dan Spanyol merupakan "natural allies" mengingat banyaknya kesamaan yang dimiliki oleh kedua negara. Hal tersebut sangat memudahkan kedua negara untuk menjalin hubungan yang baik di segala bidang. Di Bidang Perdagangan, volume Perdagangan di tahun 2008 hampir mencapai 2 miliar dolar AS di mana ekspor Indonesia ke Spanyol mencapai 1,4 miliar dolar AS dan ekspor Spanyol ke Indonesia sebesar 600 juta dolar AS. Dalam konsultasi bilateral, kedua negara sepakat untuk meningkatkan kerja sama di bidang pertahanan dan investasi. Spanyol tertarik untuk melaksanakan kerja sama di bidang "renewable energy", perikanan, pendidikan dan infrastruktur.⁴

Dalam konsultasi bilateral yang pernah diselenggarakan di Madrid tahun 2009, kedua negara juga sepakat untuk mengidentifikasi prioritas kerja sama di masa mendatang melalui pembentukan

³ Buku Indonesia-Spanyol: Refleksi 55 Tahun Hubungan Bilateral terdapat pada <http://kemlu.go.id/Pages/News.aspx?IDP=6783&l=id> diakses pada tanggal 28 April 2014 pukul 16.20 WIB

⁴ Spanyol Jadikan RI Prioritas Hubungan di Asia terdapat pada <http://news.detik.com/read/2009/11/03/043327/1233712/10/spanyol-jadikan-ri-prioritas-hubungan-di-asia?nd771104bcj>

semacam "framework cooperation". Implementasi dan prioritas kerja sama itu akan dipantau konsultasi bilateral. Untuk memberikan basis yang kuat bagi pelaksanaan forum konsultasi bilateral, kedua pihak sepakat untuk segera menyelesaikan draf dari nota kesepahaman atau "MoU on establishment on bilateral consultation". Pertemuan juga membahas kerangka kerja sama di bidang "visa exemption for diplomatic and service passport holders". kedua pihak juga akan melakukan diskusi mengenai berbagai isu regional dan internasional antara lain, ASEAN, Uni Eropa dan berbagai perkembangan di kawasan.

Spanyol yang pernah menjabat sebagai Presiden Uni Eropa dari 1 januari hingga 30 juni 2010. Dalam kaitan ini Spanyol juga menawarkan kepada Indonesia selama statusnya sebagai presiden Uni Eropa untuk bisa memberikan masukan mengenai upaya meningkatkan hubungan bilateral dengan Uni Eropa, dan memberikan perhatian yang besar kepada Indonesia. Presidensi Spanyol merupakan Presidensi Uni Eropa pertama setelah penandatanganan Partnership and Cooperation Agreement (PCA) antara Indonesia dan Uni Eropa.⁵

Dalam konsultasi bilateral yang pernah diselenggarakan di Madrid tahun 2009, kedua negara juga sepakat untuk mengidentifikasi prioritas kerja sama di masa mendatang melalui pembentukan semacam "framework cooperation". Implementasi dan prioritas kerja sama itu akan dipantau konsultasi bilateral. Untuk memberikan basis yang kuat bagi pelaksanaan forum konsultasi bilateral, kedua pihak sepakat untuk segera

⁵ Spanyol Jadikan RI Prioritas Hubungan di Asia terdapat pada <http://news.detik.com/read/2009/11/03/043327/1233712/10/spanyol-jadikan-ri-prioritas-hubungan-di-asia?nd771104bcj>

menyelesaikan draf dari nota kesepahaman atau "MoU on establishment on bilateral consultation". Pertemuan juga membahas kerangka kerja sama di bidang "visa exemption for diplomatic and service passport holders". kedua pihak juga akan melakukan diskusi mengenai berbagai isu regional dan internasional antara lain, ASEAN, Uni Eropa dan berbagai perkembangan di kawasan.

Spanyol yang pernah menjabat sebagai Presiden Uni Eropa dari 1 januari hingga 30 juni 2010. Dalam kaitan ini Spanyol juga menawarkan kepada Indonesia selama statusnya sebagai presiden Uni Eropa untuk bisa memberikan masukan mengenai upaya meningkatkan hubungan bilateral dengan Uni Eropa, dan memberikan perhatian yang besar kepada Indonesia. Presidensi Spanyol merupakan Presidensi Uni Eropa pertama setelah penandatanganan Partnership and Cooperation Agreement (PCA) antara Indonesia dan Uni Eropa.

Pemerintahan Indonesia memiliki komitmen demi terus meningkatkan bentuk dan tujuan nasional Indonesia dalam kerjasama internasional, dengan kerjasama yang dilakukan oleh Indonesia dan Spanyol tentunya memiliki dampak yang positif antar kedua negara demi terbentuknya hubungan kerjasama yang maksimal di dunia Internasional. Kerjasama bidang Industri pesawat yang telah terlaksana dan hasil yang telah terlihat ini membentuk sebuah kesempatan bagi Indonesia dan memberikan cukup banyak keuntungan bagi Indonesia.

Kerjasama ini terbentuk dikarenakan pemerintah Indonesia menyadari bahwa banyak alutsista yang dimiliki Indonesia belum cukup berarti dan harus diganti, modernisasi alutsista yang belum maksimal membuat Indonesia membutuhkan rekan kerja yang siap membantu agar tercapainya keinginan nasional Indonesia dalam

bentuk alat pertahanan dan militer, dan tumbuh bersama-sama dengan Spanyol dalam hubungan kerjasama internasional.

Keuntungan yang telah dipikirkan Indonesia melalui kerjasama ini tentunya akan berdampak baik bagi pertumbuhan ekonomi dan aspek-aspek nasional lainnya, terlihat jelas dengan kerjasama di bidang industri pesawat ini Indonesia mendapat respon yang baik dari negara yang mengetahui hubungan kerjasama ini. Keuntungan yang terlihat signifikan ialah dimana sebanyak 120 unit pesawat CN-295 buatan PT Dirgantara Indonesia (PTDI) telah banyak dipesan oleh negara di dunia. Hampir 100 unit CN-295 yang ada sudah dioperasikan di berbagai negara, seperti Aljazair, Brazil, Chile, Kolombia, Republik Ceko, Mesir, Finlandia, Ghana, Yordania, Kazakhstan, Meksiko, Polandia, Portugal, dan Spanyol. Tidak hanya CN-295, pesawat hasil PTDI lainnya, yaitu CN-235 dan NC-212 masing-masing telah terjual lebih dari 270 unit dan 470 unit, serta telah beroperasi dengan sukses di lebih 50 negara.

CN-295 yang dipesan ini tentunya adalah pesawat generasi baru yang ideal untuk misi-misi pertahanan dan sipil, seperti misi kemanusiaan, patroli maritim, pengawasan lingkungan, dan lain sebagainya. Pesawat buatan pabrik PTDI di Bandung ini merupakan perpaduan teknologi sipil dan militer yang mendukung suksesnya misi-misi taktis, berkemampuan untuk menambah peralatan-peralatan yang lebih maju di masa depan serta mempunyai kemampuan menyesuaikan diri di wilayah udara sipil.

Negara Thailand menjadi salah satu konsumen yang baik bagi PT Dirgantara Indonesia. Negara itu mengoperasikan sejumlah pesawat produksi industri penerbangan Indonesia ini, terutama untuk mendukung industri pertanian mereka. Hampir setiap dua

tahun sekali, Thailand membeli produk PT Dirgantara Indonesia. Thailand yang memiliki beberapa pesawat CN 212 dan CN 235 produksi PT Dirgantara Indonesia, dengan tujuan antara lain untuk membuat hujan buatan. Tentunya dengan adanya kelebihan yang dimiliki oleh pesawat yang diproduksi oleh PT Dirgantara Indonesia membuat nilai pertumbuhan ekonomi Indonesia naik cukup baik.

Berbicara dari sejarah antara kedua negara mengenai kerjasama di bidang industri pesawat ini dimulai pada tahun 1980 dan purwarupa milik Spanyol pertama kali terbang pada tanggal 11 November 1983, sedangkan purwarupa milik Indonesia terbang pertama kali pada tanggal 30 Desember 1983. Produksi di kedua negara dimulai pada tanggal Desember 1986. Tentunya keuntungan yang didapat oleh Indonesia cukup dalam fase pertahun baik dalam bidang ekonomi dan dalam bidang industri kerdiantaraan di mata dunia Internasional. Dan baru 2013 ini Spanyol yakin untuk memberikan hak lisensi kepada Indonesia demi terwujudnya keinginan Indonesia menjadi negara yang lebih baik lagi dalam bidang industri dan tentunya Indonesia masih terus berkerjasama dalam bidang industri pesawat ini dan terus tumbuh bersama-sama sebagai rekan kerja yang solid.

Simpulan

Spanyol merupakan Negara dengan sistem pemerintahan monarki parlementer. Sistem pemerintahan Spanyol yang bersifat monarki parlementer ini membuat bentuk pemerintahannya dikuasai oleh seorang raja dengan menempatkan parlemen (DPR) sebagai pemegang kekuasaan tertinggi. Hingga tahun 2013 Spanyol telah membina hubungan diplomatik dengan banyak negara di Asia Tenggara termasuk Indonesia maupun di dunia hingga saat ini, dan ikut tergabung dalam berbagai organisasi regional

maupun Internasional seperti Uni Eropa, NATO, dan Perserikatan bangsa-bangsa (PBB). Persahabatan Indonesia dan Spanyol diawali oleh Kerjasama antar kedua negara ini, pertama kali pada hubungan kerjasama bilateral pada tahun 1958 hingga saat ini, hubungan kedua negara ini semakin erat melalui kerjasama baik secara bilateral maupun regional melalui Uni Eropa dan ASEAN.

Hubungan kerjasama di bidang pertahanan dan militer yang diusut masing-masing negara pada tahun 2007 dalam pengadaan pesawat militer, maupun pesawat komersil, hingga latihan militer bersama. Kerjasama ini sudah dilakukan secara bertahap, yang mana perjanjian kerjasama tersebut dilaksanakan pada tanggal 3 februari 2013 dalam penandatanganan perjanjian MoU antar kedua negara tersebut. Pada tingkat internasional kedua negara telah melakukan saling dukung dalam pencalonan keanggotaan kedua negara di berbagai lembaga Internasional, seperti dukungan Indonesia ketika Spanyol menjadi Presiden Uni Eropa 1 januari hingga 30 juni 2010. Dalam kaitan ini Spanyol juga menawarkan kepada Indonesia selama statusnya sebagai presiden Uni Eropa untuk bisa memberikan masukan mengenai upaya meningkatkan hubungan bilateral dengan Uni Eropa, dan memberikan perhatian yang besar kepada Indonesia.

Indonesia merupakan Negara yang menerapkan politik luar negeri bebas aktif dan Indonesia dikenal dengan Negara yang ramah serta dapat bekerjasama dengan Negara-negara yang ada di dunia. Hal ini yang cukup mendasari Indonesia melakukan kerjasama dengan Negara Spanyol. Kerjasama yang berlangsung selama kurang lebih 50 tahun ini, melakukan aksi yang baik demi tercapainya keselarasan antar kedua negara ini.

Kepentingan Indonesia melakukan kerjasama dengan Spanyol

pada tahun 2013 meliputi bidang pertahanan dan militer hingga bidang industri kedirgantaraan. Pada bidang pertahanan dan militer Indonesia melakukan hubungan kerjasama demi memodernisasikan Alutsista Indonesia dalam bidang kerdirgantaraan yakni model pesawat CN 235 hingga CN 295, dimana Indonesia mendapatkan lisensi dari Spanyol untuk membuat pesawat milik Spanyol tersebut.

Pemerintahan Indonesia memiliki komitmen demi terus meningkatkan bentuk dan tujuan nasional Indonesia dalam kerjasama internasional, dengan kerjasama yang dilakukan oleh Indonesia dan Spanyol tentunya memiliki dampak yang positif antar kedua negara demi terbentuknya hubungan kerjasama yang maksimal di dunia Internasional. Kerjasama bidang Industri pesawat yang telah terlaksana dan hasil yang telah terlihat ini membentuk sebuah kesempatan bagi Indonesia dan memberikan cukup banyak keuntungan bagi Indonesia.

Demi perjalanan karir pertahanan dan militer Indonesia, maka Indonesia melakukan modernisasi yang telah lama digagas bangsa Indonesia yaitu program demi memajukan sistem pertahanan Indonesia dan alutsista Indonesia yang mana program tersebut dimulai pada tahun 2007 hingga saat ini. Dengan memiliki program demi tercapainya teknologi keamanan yang dilakukan oleh Indonesia hingga saat ini menimbulkan dampak kemajuan dalam sistem pertahanan dan keamanan Indonesia. Program tersebut juga turut andil dalam hubungan kerjasama antara Indonesia dan Spanyol hingga negara lainnya yang melakukan hubungan kerjasama dengan Indonesia dalam kurun waktu 2007 hingga saat ini, hingga tercapainya tahap demi tahap inti dari program pembangunan keamanan Indonesia dalam memajukan nilai harga diri bangsa Indonesia.

Hubungan kerjasama antara Indonesia dan Spanyol juga memberikan keuntungan bagi Industri kerdigantaraan Indonesia, dimana Faktor yang berperan besar dalam pengembangan teknologi pertahanan dan keamanan adalah kebutuhan dan kemampuan penguasaan teknologi alutsista dan memiliki mitra kerjasama luar negeri yang berperan untuk membantu kekurangan dalam aspek dalam negeri. Faktor tersebut merupakan landasan dalam perumusan arah, prioritas, serta kebijakan pengembangan dan penguasaan teknologi pertahanan dan keamanan. Dengan tindakan kerjasama antara Indonesia dan Spanyol maka kedua negara benar-benar memiliki keuntungan masing-masing. Dalam keuntungan yang lain disini Indonesia hanya ingin mendapatkan perlakuan deterrence dalam memodernisasikan alutsista Indonesia dalam hal hubungan kerjasama terhadap Spanyol, agar Indonesia tidak malu di mata dunia Internasional

Prospek Hubungan Indonesia dengan Negara Spanyol tentunya akan berjalan dengan lancar dan bisa saja terjadi mengenai kerjasama di bidang lainnya karena Indonesia telah menjadi negara yang cukup dipercaya bagi Spanyol dan sebagai negara yang cukup memiliki potensi tinggi dalam hal kerjasama antar kedua negara. Tetapi dalam hal kerjasama tentu saja Indonesia juga harus berhati-hati dalam mengambil keputusan dan juga harus menjaga stabilitas negara, untuk menghindari dari embargo dengan transparansi demokrasi dan penegakan HAM.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Nasution, AH. 1984. "Bentuk-Bentuk Peperangan dan Pembangunan Pertahanan Kita". PT. Angkasa. Bandung.

Anthon, Charles 1850. A system of ancient and mediaveal geography for the use of schools and colleges. New York: Harper & Brothers.

Sofyan Efendi, Unsur-unsur Pengertian Ilmiah, LP3ES, Jakarta.

Buzan Barry, 1987. People, State and Fear, an Introduction to Strategic Studies: Military Technology

and Internatioal Relations, London.

Buzan Barry, 1991. People, State and Fear, an Agenda for International Security Studies in the Post-

Cold War Era, 2nd ed, London: Harvester.

Buzan Barry and Herring Eric, 1998. The Arms Dynamic in The World Politics, London.

Lovell P.Jhon , 1970. foreign Policy in Perspective, Holt, Rinehart, Winston , New York.

Krisna Didi, 1993. Kamus Politik Internasional, Gramedia, Jakarta. 1993.

Plano . C. Jack dan Roy Olton. 1990, Kamus Hubungan Internasional, Bandung: CV Abaradin.

Bandung.

Anton M Moelino, 1998. Kamus Besar Bahasa Indonesia, PT Gramedia, Jakarta.

Moelong, Lexy J, 2004. Metodologi Penelitian Kualitatif, P.T. Remaja Rosda Karya, Bandung.

Suryadinata, Leo, 2006. "Hubungan Indonesia dengan Negara-Negara ASEAN: Stabilitas Regional

dan Peran Kepemimpinan”, dalam Politik Luar Negeri Indonesia, LP3ES, Jakarta.

Jurnal

Indonesian Central Statistics Bureau (1 september 2007). Tingkat kemiskinan di Indonesia Tahun 2005-2007. Kenyataan akhbar.

Website

Kumpulan Sejarah terdapat di <http://www.websejarah.com/2011/10/sejarahasal-usul-berdiri-negara.html> pada 1 april 2014 pukul 20.31 WIB

Geografis Indonesia terdapat <http://nationalgeographic.co.id/> diakses pada 4 April 2013 pukul 20.12 WIB

Indonesian Economy Grows, terdapat pada <http://www.antaranews.com/en/news/85415/617-pct-in-3rd-quarter> diakses pada tanggal 5 April 2013

Sekilas Indonesia Lambang dan Bentuk Negara, terdapat pada <http://www.indonesia.go.id/in/> diakses pada tanggal 5 April 2014 pukul 20.34 WIB

Politik Luar Negeri Indonesia Bebas Aktif, terdapat pada <http://www.tuliskan.com/2013/01/politik-luar-negeri-indonesia-bebas-dan.html#ixzz2iGXW2Psb> diakses pada tanggal 5 April 2014 pukul 21.30 WIB

Monarki Parlemerter Di Negara Spanyol, terdapat pada <http://rukawahistoria.com/2011/08/spanyol-pasca-pd-II.html> diakses pada tanggal 6 April 2014 pukul 19.34 WIB

Spanyol Selayang Pandang, hal.4, terdapat pada <http://www.anneahira.com/eropa-selatan.htm> diakses pada tanggal 6 April 2014 pukul 19.38 WIB

Perkembangan ekonomi di Spanyol terdapat pada <http://www.jpnn.com/read/2013/04/25/169006/Pengangguran-di-Spanyol-Pecahkan-Rekor-> diakses pada tanggal 6 April 2014 pukul 19.56 WIB

Perkembangan ekonomi di Spanyol terdapat pada [http://www.bbc.co.uk/news/business – Spain regional government – how they got into trouble](http://www.bbc.co.uk/news/business-Spain-regional-government-how-they-got-into-trouble) diakses pada tanggal 6 April 2014 pukul 20.12 WIB

Kebudayaan Spanyol terdapat pada <http://senisejarahbudaya.com/2013/01/kebudayaan-negara-spanyol.html> diakses pada tanggal 6 April 2014 pukul 20.30 WIB

Kementrian Luar Negeri Spanyol dan Indonesia terdapat pada <http://www.kemlu.go.id/madrid/Pages/CountryProfile.aspx?l=id> diakses pada tanggal 6 April 2014 pukul 21.05 WIB

Organization for Security and Cooperation in Europe, terdapat pada <http://www.osce.org/> diakses pada tanggal 6 april 2014 pukul 21.30 WIB

Pertahanan dan Militer Indonesia terdapat pada <http://www.pertahanan-indonesia-militer.co.id/docu/update/2010/03-march/e093a.htm> di akses pada tanggal 8 april 2014 pukul 16.10 WIB

Pertahanan dan pemerintahan spanyol terdapat pada <http://www.defencetalk.com/pictures/spain/index4599.html> diakses pada tanggal 8 april 2014 pukul 17.10

Nuansa Baru Hubungan Persahabtan dan Kerjasama Bilateral Indonesia-Spanyol, terdapat pada http://www.setneg.go.id/index2.php?option=com_content&do_pdf=1&id5870 diakses pada tanggal 8 April 2014 pukul 18.05 WIB

Hubungan indonesia dan kerajaan spanyol terdapat pada

<http://www.bimbie.com/kedutaan-besar-kerajaan-spanyol.htm> diakses pada tanggal 9 April 2014 pukul 18.05 WIB

Kerjasama pertahanan dan militer Indonesia dan Spanyol terdapat pada <http://news.detik.com/read/2014/02/06/173657/2489596/10/ri-spanyol-terus-tingkatkan-kerjasama-pertahanan> diakses pada tanggal 9 April pukul 18.40 WIB

kerjasama Humanitarian Assistance and Disaster Relief <http://www.thejakartapost.com/news/2009/12/15/arf-experts-design-work-plan-preventive-diplomacy.html> diakses pada tanggal 9 April 2013 pukul 19.13 WIB

peningkatan kerjasama pertahanan Indonesia di kawasan asean terdapat pada <http://rajasamudera.com/2013/05/peningkatan-kerjasama-pertahanan-indonesia-di-kawasan-asean-dalam-mendukung-diplomasi-pertahanan/> diakses pada tanggal 9 April 2014 pukul 20.01 WIB

kerjasama Industri Pertahanan <http://www.tempo.co/topik/masalah/874/Kerjasama-Industri-Pertahanan> diakses pada tanggal 9 April 2014 pukul 20.16 WIB

PT DI Siapkan Lini Produksi Pesawat Transpor Militer CN 295 <http://www.solopos.com/2012/10/30/pt-di-siapkan-lini-produksi-pesawat->

[transpor-militer-cn-295-343343](http://www.solopos.com/2012/10/30/pt-di-siapkan-lini-produksi-pesawat-transpor-militer-cn-295-343343) diakses pada tanggal 9 April 2014 pukul 20.31 WIB

Buku Indonesia-Spanyol: Refleksi 55 Tahun Hubungan Bilateral terdapat pada <http://kemlu.go.id/Pages/News.aspx?IDP=6783&l=id> diakses pada tanggal 28 April 2014 pukul 16.20 WIB

Spanyol Jadikan RI Prioritas Hubungan di Asia terdapat pada <http://news.detik.com/read/2009/11/03/043327/1233712/10/spanyol-jadikan-ri-prioritas-hubungan-di-asia?nd771104bcj> diakses pada tanggal 28 April 2014 pukul 16.54 WIB.

Kerjasama pesawat cn 235 Indonesia-Spanyol-pertama kal terdapat pada http://books.google.co.id/books?id=MgG22qh4OK0C&pg=PA139&lpg=PA139&dq=kerjasama+cn+235+indonesia+dan+spanyol&source=bl&ots=ayccQkPxkr&sig=PwfjJ-jwAmjwiS92GpDx5bgOiRI&hl=en&sa=X&ei=97p8U92vKInXrQeDroDgBQ&redir_esc=y#v=onepage&q=kerjasama%20cn%20235%20indonesia%20dan%20spanyol&f=false diakses pada 29 April 2014 pukul 21.10 WIB

Arah Kebijakan Pembangunan Tahun 2007 http://indonesiandefense.com/2011_05_15_archive.html diakses pada tanggal 1 Mei 2014 pukul 15.41 WIB.